

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS Komisi Penanggulangan Aids (KPA) di Kabupaten Banyumas, diperoleh poin-poin kesimpulan berikut;

1. Proses komunikasi dan transmisi informasi sudah dilakukan cukup optimal. KPA dan Dinas Kesehatan secara aktif berusaha melaksanakan pertemuan baik secara formal maupun informal. KPA Kabupaten Banyumas beserta Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas juga konsisten dalam memberikan informasi terhadap masyarakat umum. KPA lebih fokus kepada komunitas dan layanan preventifnya, kemudian Dinas Kesehatan fokus dalam layanan kesehatannya melalui Puskesmas dan Rumah Sakit. Namun terdapat kendala pada teman-teman komunitas, yang memiliki peran cukup penting dalam program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, yaitu terkait pemahaman dan kecakapannya.
2. Pada aspek sumber daya, sumber dana diluar kesehatan, seperti di komunitas masih cukup mengkhawatirkan, padahal peran komunitas sangat penting dalam mengawal program HIV/AIDS. Komunitas ini bersifat mengawasi dan mengontrol secara tepat di kondisi sebenarnya. Sedangkan SDM pada tenaga kesehatan sudah mencukupi kompetensinya. Dinas Kesehatan melalui puskesmas-puskesmas yang ada di wilayah, dengan

jumlah kurang lebih 40, 35 puskesmas sudah bisa meakukan layanan PDP (Pengobatan, Dukungan, Perawatan).

3. Komitmen dari KPA Kabupaten Banyumas maupun Dinas Kesehatan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan upaya-upaya yang dilakukan terus menerus. Selain KPA dan Dinas Kesehatan, keberadaan dan keikutsertaan teman-teman komunitas juga sangat penting. Disposisi aparatnya yang baik dan saling mendukung, apabila implementator memiliki sikap yang baik maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan pembuat kebijakan.
4. Komisi Penanggulangan AIDS sebagai lembaga belum mempunyai prosedur-prosedur kerja ukuran-ukuran dasar atau *Standard Operating Procedures* (SOP) serta tidak mempunyai struktur organisasi secara resmi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS Komisi Penanggulangan Aids (KPA) di Kabupaten Banyumas ini, terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian yang dapat peneliti ajukan, antara lain;

1. Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Banyumas harus lebih meningkatkan penyebaran informasi mengenai HIV/AIDS kepada komunitas, kelompok berisiko, dan masyarakat umum agar mereka mendapatkan informasi yang valid dan juga mendapatkan penanganan yang optimal, sehingga mata rantai penyebaran HIV/AIDS dapat diputus.

2. Pemerintah Kabupaten Banyumas diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada lembaga maupun komunitas diluar instansi daerah yang banyak membantu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Banyumas.
3. Dengan dikeluarkannya kebijakan mengenai HIV/AIDS yaitu Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2015 dan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2018, dapat dilihat bahwa Kabupaten Banyumas sudah memiliki daya tanggap yang baik. Akan lebih optimal keberhasilan implementasinya apabila mendapat dukungan dan juga partisipasi aktif dari berbagai OPD-OPD yang lainnya.

